

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, tentang “Realitas kehidupan beragama pada lansia yang tinggal di Panti Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar, peneliti dapat menyimpulkan:

1. Aspek keyakinan, para lansia menunjukkan bahwa keyakinan yang dimiliki lansia memiliki tingkatan. Ada yang memiliki keyakinan yang baik dan ada yang memiliki keyakinan yang biasa saja atau sekedarnya saja. Namun mereka ada usaha dalam meyakini keyakinannya. Keyakinan yang mereka rasakan tidak hanya pernyataan tetapi juga dilaksanakan dengan baik sesuai keyakinan masing-masing lansia. Keyakinan dan kepercayaan terhadap agama dan kepada Allah serta akhirat telah menjadi pedoman hidup bagi lansia dalam menjalani usia senjanya.
2. Aspek praktik ibadah, para informan sangat dipengaruhi oleh kemampuan fisik dan kondisi kesehatan masing-masing. Sebagian informan yang memiliki kondisi fisik sehat dan cukup bugar mampu melaksanakan ibadah secara penuh, seperti shalat lima waktu dengan berdiri, serta mengikuti kegiatan pengajian di panti secara rutin. Mereka menyampaikan bahwa menjalankan ibadah sesuai tuntunan adalah bentuk rasa syukur atas nikmat kesehatan yang diberikan Tuhan.

Namun, terdapat pula informan yang melaksanakan ibadah dengan penyesuaian sesuai kemampuan fisik mereka.

3. Aspek pemahaman agama, lansia memiliki hubungan spiritual yang kuat dengan Allah SWT dengan melalui ibadah, mereka merasa tenang, bersyukur, dan terhibur. Agama memberikan kekuatan emosional untuk menghadapi masa lalu, keterbatasan, dan kesendirian. Spiritualitas mereka berkembang seiring waktu.
4. Aspek pengetahuan agama, lansia memiliki pengetahuan agama yang beragam, tetapi sebagian besar mereka memahami dasar-dasar ajaran Islam dari pendidikan mereka sebelumnya, pengalaman hidup mereka, dan kegiatan keagamaan sehari-hari di panti.
5. Aspek pengaruh perilaku nilai-nilai agama, keagamaan pada lansia membuat mereka lebih baik dalam perilaku sosial di panti. Mereka cenderung lebih sabar, tidak mudah marah, menghargai sesama, dan memiliki rasa empati dan kebersamaan yang tinggi. Namun ada beberapa yang masih bersikap cuek.

B. Saran

1. Untuk lansia yang tinggal di panti sosial, diharapkan lansia akan tetap memiliki semangat untuk menjalani kehidupan beragama dan memperkuat keyakinan dan hubungan spiritual mereka dengan Tuhan. Dengan melakukan aktivitas ibadah dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, mereka akan dapat menjalani masa tua mereka dengan penuh makna, ketenangan, dan rasa syukur.

2. Untuk keluarga lanjut usia yang tinggal di panti sosial diharapkan terus berkomunikasi dan mempererat hubungan emosional dengan anggota keluarga mereka. Kunjungan rutin dan perhatian keluarga memengaruhi kesejahteraan psikologis dan keberagamaan mereka, membuat mereka merasa dihargai dan tidak ditinggalkan.
3. Untuk pihak pengelola Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar, pengelola diharapkan terus mendukung dan meningkatkan kegiatan keagamaan secara teratur dan terorganisir. Agar orang tua tetap memiliki hubungan dekat dengan Tuhan dan ketenangan batin, pendampingan spiritual seperti pengajian, bimbingan ibadah, dan konseling agama harus diberikan secara menyeluruh. Diharapkan pengelola juga menyediakan tempat yang nyaman untuk beribadah dan memungkinkan interaksi sosial keagamaan yang signifikan.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi jumlah informan maupun ruang lingkup pembahasannya. Oleh karena itu, agar hasil yang diperoleh semakin beragam dan mendalam, mahasiswa atau peneliti yang akan datang harus melakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan yang berbeda, seperti studi perbandingan antar panti sosial atau studi kuantitatif tentang aspek kehidupan beragama pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Karim, C., & Kristiana, I. (2022). *Elderly, Religiosity, and Meaning of Life: A Critical Review*. *ICPsyche* 2021, 103–110. <https://doi.org/10.5220/0010809300003347>
- Alwi, S. (2014). Perkembangan Religiusitas Remaja. *Kaukaba Dipantara*, 4.
- Amir, S. N., Juliana, N., Azmani, S., Abu, I. F., Talib, A. H. Q. A., Abdullah, F., Salehuddin, I. Z., Teng, N. I. M. F., Amin, N. A., Azmi, N. A. S. M., & Aziz, N. A. S. A. (2022). Impact of Religious Activities on Quality of Life and Cognitive Function Among Elderly. *Journal of Religion and Health*, 61(2), 1564–1584. <https://doi.org/10.1007/s10943-021-01408-1>
- Anam, A. C., Rahman, I. K., & Hafidhuddin, D. (2021). Program Bimbingan dan Konseling Landasan Hidup Religius untuk Lansia Panti Sosial. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(3), 207. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i3.4282>
- Anitasari, B., & Fitriani. (2021). Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Lansia : Literature Review. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 4(1), 463–477.
- BPS Sumatera Barat. (2024). Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat. In *January 26, 2024* (Vol. 4, Issue 1, pp. 88–100).
- Dulhadi, D. (2017). Konseling Keagamaan Bagi Lanjut Usia (Lansia). *Al-Hikmah*, 11(2). <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v11i2.847>
- Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso. (2011). Psikologi Islami; Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi.
- Ewys, C. bebbby, Kiswanto, K., Yunita, J., Mitra, M., & Zaman, K. (2021). Factors Associated with Active Aging at Payung Sekaki Health Center Pekanbaru City. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(2), 208–213. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol7.iss2.927>
- Fahrudin, M. (2019). Hubungan Religiusitas Dengan Pengambilan Keputusan Orang Tua untuk Memilih Sekolah Dengan Sistem Kuttab di Pendidikan Iman dan Qur'an Baitul Izzah. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 265–

273. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4782>
- Hamdanah. (2019). *Psikologi Perkembangan*. Setara Press: Malang Jawa Timur
- Herman, D. F., Anggun, C., Fatmawati, H. S. D., Mahardika, I. K., & Wicaksono, I. (2023). Perkembangan Psikososial Lansia terhadap Peningkatan Sikap Mandiri dan Fungsi Kognitif. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3616–3621. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6479>
- Husna, F., & Ariningtyas, N. (2020). Tingkat Kecemasan Lansia Berdasarkan Depression Anxiety Stress Scale 42 (Dass 42) Di Posyandu Lansia Mekar Raharja Dusun Lemah Dadi Bangunjiwo, Kasihan Bantul. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 10(1), 36–44. fauzul.akbidnad@gmail.com,
- Imam Ghazali, (2002) “Pengaruh Religiusitas terhadap komitmen Organisasi, Keterlibatan Kerja, Kepuasan Kerja dan Produktivitas”, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. vol. 9:2
https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/view/14299?utm_source
- Junaedi, A. (2023). Upaya Dalam Memberikan Bimbingan Spiritual Pada Lansia Di Desa Karangpranti Kecamatan Padjarakan Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sisthana*, 5(1), 18–23. <https://doi.org/10.55606/pkmsisthana.v5i1.346>
- Kementrian Sosial Republik Indonesia. (2009). Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 106 Tahun 2009. *BPHN - Kemenkumham RI*, 1–12. <http://www.bphn.go.id/data/documents/09pmsos106.pdf>
- Madanih, R. (2020). Pengaruh Keagamaan terhadap Kepuasan Hidup Lansia di Jakarta. *Journal of Social Work and Social Services*, 1(1), 59–68.
- Mawaddah, T., Suryana, E., & Fauzi, M. (2020). Realitas Kehidupan Beragama Islam Para Lansia (Studi Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang). *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2(4), 426–438. <https://doi.org/10.19109/pairf.v2i4.4142>
- Mita, R. (2019). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 11, Issue 2, pp. 71–79).
- Mujiadi, & Rachmah, S. (2022). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. In *STIKes*

Majapahit Mojokerto.

- Ningsih, A. W., & Afrinaldi. (2023). Gambaran Penyesuaian Diri Lansia Dalam Penurunan Kemampuan Fisik dan Psikis di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1559–1566.
- Noval Gerian, Iin Indriyani, Kurnia Sintia, Basyar, M, Cheazar, H, Masayu, H, Menti Susanti, Purwaningsih, Nova Risky, Muhammad Fawwaz, Rossa Lara, Nyimas Salsabila, & Maula Habib. (2023). the Role of Religious Guidance in Increasing the Life Satisfaction of Elderly. *Journal of Islamic Psychology and Behavioral Sciences*, 1(1), 36–53. <https://doi.org/10.61994/jipbs.v1i1.8>
- Prasetyo, C. A., & Raharho, R. P. (2024). Nilai Religiusitas Moral Dalam Novel Ya Allah Aku Pulang Karya Alfi AlGhaziI (Kajian Glok Dan Stark) Resdianto Permata Raharjo. *Bapala*, 11(1), 231–242.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Saleh, A. R. (2022). Dimensi Keberagamaan dalam Pendidikan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 580–590. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.327>
- Sihombing, F., Gratia, M., Kudmas, M., Barus, L. S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Borromeus, S. (2022). *Religiusitas Lansia Yang Tinggal Di Panti Wreda*. 1–6.
- Statistik, B. P. (2024). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2024*.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sungadi. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 11(1), 15–34. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art3>
- Teguh Saefuddin, Tia Norma wulan, Savira, D. S. A. T. (2023). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 43(4), 342–346.